

**SUBJEKTIVITAS DALAM MODIFIKASI RASM MANUSKRIP
MUSHAF AL-QUR'AN K.H. IBRAHIM GHAZALI**



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Agama (S. Ag)

Oleh:

Marwa Maratus Sholeha

NIM. 18105030064

**PROGRAM STUDI ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2022

HALAMAN PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 512156 Fax. (0274) 512156 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1402/Un.02/DU/PP.00.9/08/2022

Tugas Akhir dengan judul : SUBJEKTIVITAS DALAM MODIFIKASI RASM MANUSKRIP MUSHAF AL-QUR'AN K.H. IBRAHIM GHAZALI

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : MARWA MARATUS SHOLEHA
Nomor Induk Mahasiswa : 18105030064
Telah diujikan pada : Senin, 15 Agustus 2022
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang/Penguji I
Achmad Yafik Mursyid, M.A.
SIGNED

Valid ID: 630423861bc55



Penguji II
Dr. Abdul Jalil, S.Th.I., M.S.I.
SIGNED

Valid ID: 630420a5673bd



Penguji III
Dr. Adib Sofia, S.S., M.Hum.
SIGNED

Valid ID: 630426f1dd8e9



Yogyakarta, 15 Agustus 2022
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Dr. Inayah Rohmaniyah, S.Ag., M.Hum., M.A.
SIGNED

Valid ID: 6304435395754

HALAMAN SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Marwa Maratus Sholeha
NIM : 18105030064
Prodi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Alamat Asal : Jln. Maleo Gg. Masjid No. 86, Kota Madiun
Alamat Domisili : PP. Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta
Telp/Hp : 082334155705
Judul : Modifikasi Rasm Manuskrip Mushaf KH. Ibrahim Ghazali

Menyatakan bahwa:

1. Skripsi yang saya ajukan adalah benar asli hasil karya ilmiah yang saya tulis sendiri
2. Apabila skripsi telah dimunaqsyahkan dan diwajibkan revisi, maka saya bersedia merevisi dalam waktu 2 (dua) bulan terhitung dari tanggal munaqsyah. Jika lebih dari 2 (dua) bulan revisi belum terselesaikan maka saya bersedia dinyatakan gugur dan bersedia munaqsyah kembali dengan biaya sendiri
3. Apabila kemudian hari ternyata diketahui bahwa karya tersebut bukan karya ilmiah saya (plagiasi), maka saya bersedia menanggung sanksi untuk dibatalkan gelar keserjanaan saya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 7 Agustus 2022
Yang membuat pernyataan,


PETERAI
TEMBEL
18105030064
Marwa Maratus Sholeha
18105030064

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Dosen : Achmad Yafiq Mursyid, M.A
Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

NOTA DINAS

Hal : Skripsi Sdri. Marwa Maratus Sholeha
Lamp : -

Kepada:

Yth. Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Assalamu 'alaikum wr.wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk, dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

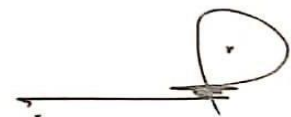
Nama : Marwa Maratus Sholeha
NIM : 18105030064
Program Studi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
Judul Skripsi : Modifikasi Rasm Manuskrip Mushaf KH. Ibrahim Ghazali

Sudah dapat diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana Strata satu (S.Ag) dalam Jurusan/Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir pada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi/tugas akhir Saudara tersebut dapat segera dimunaqosyahkan. Untuk itu, kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu 'alaikum wr. Wb.

Yogyakarta, 08 Agustus 2022
Pembimbing,



Achmad Yafiq Mursyid, M.A.
NIP. 1999003092019031004

ABSTRAK

Detail penulisan mushaf seperti penggunaan *rasm*, *qirā'āt*, *dabt*, merupakan komponen penting dalam penulisan Al-Qur'an. Akan tetapi, pembahasan terkait detail penulisan Al-Qur'an belum banyak menjadi perhatian para peneliti. Salah satunya yakni penelitian terhadap *rasm*, beberapa penelitian yang membahas tentang *rasm* hanya sampai pada bentuk-bentuk *rasm* nya saja, hasil konsisten dan inkonsistennya, tidak sampai pada analisis secara spesifik dan faktor-faktor apa yang mempengaruhi akan analisisnya tersebut. Penelitian tentang kajian *rasm* yang telah diteliti tersebut memuat satu kesimpulan cenderung *utsmāni* atau imla'i. Padahal kajian *rasm* tidak hanya berkuat pada dua hal itu saja namun dapat meluas hingga adanya madzhab *rasm* yang menyebabkan *rasm* tersebut mengalami inkonsistensi ataupun modifikasi. Bahkan jika masuk ke dalam ranah nusantara, hal ini dapat dikaitkan dengan penyebaran penggunaan aksara khususnya aksara Arab-Pegon dalam rentang waktu penyebaran dakwah Islam. Maka kajian *rasm* disini akan sangat menarik apabila dikaitkan dengan manuskrip mushaf di Nusantara.

Penelitian ini memilih objek kajian manuskrip Al-Qur'an K.H. Ibrahim Ghazali dengan pendekatan Sosio-Historis. Adapun teori yang digunakan yakni filologi dan *Ulūmul Qur'ān*. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui karakteristik manuskrip mushaf Al-Qur'an K.H. Ibrahim Ghazali, mengungkap bentuk subjektivitas penulis akan modifikasi dalam *rasm*, serta faktor-faktor yang mempengaruhi terjadinya modifikasi tersebut. Penelitian ini merupakan jenis penelitian literatur atau kepastakaan (*library research*) dengan menggunakan ilmu bantu filologi karena merupakan naskah kuno tulis tangan. Akan tetapi, untuk mengetahui karakteristik naskah dan sejarah mushaf Al-Qur'an K.H. Ibrahim Ghazali, peneliti melakukan wawancara dan observasi secara langsung di Masjid Ibrahim Ghazali, Bedi, Polorejo, Ponorogo. Selanjutnya, untuk mengungkap modifikasi *rasm* peneliti menggunakan sumber-sumber kepastakaan. Penulis menggunakan enam kaidah penulisan *rasm utsmāni* yang mengacu pada kaidah umum *rasm* nya Jalaluddin As-Suyūfī. Kemudian dengan validasi akan kaidah-kaidah *rasm* nya syaikhani *rasm* yakni, Abu Amr ad-Dhani, Abu Dawud Sulaiman dan Ibn Najah.

Pada penelitian ini penulis mengambil 33 sampel dari mushaf K.H. Ibrahim Ghazali. Dari 33 sampel bentuk *rasm* tersebut, penulis mengambil 6 sampel untuk dideskripsikan berdasarkan *oral transmission* dan 3 sampel untuk dideskripsikan berdasarkan *qirā'āt*. Hasilnya, penulisan Al-Qur'an pada mushaf ini berdasarkan *oral transmission* dengan tidak menggunakan acuan mushaf tertentu dan *qirā'āt* yang terdapat cenderung menggunakan jalur *Āshim* riwayat *Hafṣ*. Penulis memuat 15 sampel dalam bagian modifikasi dan hasilnya terjadi modifikasi *rasm* pada penulisan mushaf K.H. Ibrahim Ghazali. Sementara faktor-faktor yang mempengaruhi terjadinya modifikasi *rasm* ialah K.H. Ibrahim Ghazali bukanlah ulama' dengan *fan Ulum Al-Qur'an* dan adanya unsur kesengajaan dalam menulis lafadz sesuai dengan penulisan aksara Arab-Pegon untuk memudahkan dalam memahami Al-Qur'an pada rentang abad tersebut. Hal inilah kemudian di pahami sebagai subjektivitas dalam modifikasi *rasm* manuskrip mushaf K.H. Ibrahim Ghazali.

HALAMAN MOTTO

وَأَنْتَظِرُ إِنَّهُمْ مُنْتَظِرُونَ...
(Q.S. as-Sajdah [32] : 30)

Artinya:

Dan tunggulah, sesungguhnya mereka juga menunggu.

*“Berusahalah kemudian perjuangkan.
Hadapilah kemudian selsaikan.”*



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSEMBAHAN

“Karya ini Ananda persembahkan kepada dua insan yang amat Ananda cintai, Abi dan Umi.”



KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT karena atas limpahan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “*Subjektivitas Dalam Modifikasi Rasm Manuskrip Mushaf Al-Qur’an K.H. Ibrahim Ghazali*”. Sholawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada Nabi Agung Muhammad Saw. yang syafa’atnya di hari akhir nanti.

Atas izin Allah Swt., skripsi ini dapat diselesaikan guna memenuhi gelar sarjana Ilmu al-Qur’an dan Tafsir di Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Untuk itu, dalam kesempatan ini penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada semua pihak yang terlibat dalam proses pembuatan skripsi ini:

1. Bapak Prof. Dr. Phil. Al Makin, S.Ag., M.A., selaku rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ibu Dr. Inayah Rohmaniyah, S.Ag., MA. M.Hum selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta..
3. Bapak Dr. Ali Imron, S.Th.I., M.S.I selaku Ketua Program Studi Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir.
4. Fitriana Firdausi, S.Th.I., M.Hum selaku Sekretaris Program Studi Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir sekaligus Dosen Penasihat Akademik yang telah banyak memberi arahan selama perkuliahan di jurusan ini.

5. Achmad Yafik Mursyid, M.A selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang selalu meluangkan waktu, memberikan arahan, dan memberikan dorongan semangat untuk menyelesaikan skripsi hingga dapat terselesaikan dengan baik.
6. Segenap Dosen dan Karyawan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang telah banyak memberikan wawasan dan pengalaman berharga selama masa perkuliahan.
7. Kepada segenap keluarga RABIGH terkhusus bude win, mbak arifah, Pakde Mahmud dan Pakde Kholil, yang telah memberikan izin dan kesempatan untuk dapat melakukan penelitian di Masjid Ibrahim Ghazali, Bedi, Polorejo, Babadan, Ponorogo.
8. Untuk kedua orang tua tersayang, Bapak HM. Anang Darwisyi, S.Ag., M.H. dan Ibu Binti Sumaya atas segenap kasih sayang, semangat, dorongan, usaha, dan do'a yang diberikan kepada penulis selama awal perkuliahan hingga selama penulis menyelesaikan skripsi ini.
9. Untuk kakek nenek saya yang tercinta, almarhum K.H. Mulaibari Baidhowi dan almarhumah Nyai Hj. Siti Machsunnah, terimakasih telah menjadi tempat pulang yang sempurna dalam hidup ini.
10. Untuk adik adik tersayang, Maulana Ilhamuddin dan Malik Ahyar, tak lupa Kakak saya tercinta kak Arni Fitriana , terimakasih atas kasih sayang yang telah kalian isi seumur hidup ini.
11. Untuk mas saya, mas Ahmad Mustofa, yang selalu mendukung, memberi arahan, dan menasihati penulis selama masa perkuliahan.

12. Teruntuk seluruh keluarga, khususnya bulek Tikah, Bulek Nurah, Bulek Artin, Bulek Riroh dan seluruh keluarga Madiun, Bani Misri Mindi, dan keluarga Sumbawa, terimakasih telah memberi warna gelap dan terang tentang arti kekeluargaan.
13. Teman-teman Pengurus Harian UKM JQH al-Mizan UIN Sunan Kalijaga Periode 2021/2022, Ririn, Nafilah, Mas Ghozy, Mas Jepri, Mbak Ana, Mas Ikhsan, Mbak Ilma, terimakasih atas dukungan yang diberikan kepada penulis selama masa akhir perkuliahan serta pengalaman dan kenangan yang sangat berharga bagi penulis.
14. Kepada Alvy, Yumna, Farhan, Ravi, dan segenap keluarga besar UKM JQH al-Mizan, terimakasih atas tawa dan keceriaannya yang telah diberikan.
15. Kepada Rizani, Zulfa, Badriah, Chuzai, Ashwa, dan seluruh teman PP. Nurul Ummah Putri Kotagede Yogyakarta, terimakasih atas dukungan yang diberikan kepada penulis dalam hal moril dan materil.
16. Kepada Mega, Mamluk, Dzannur, Anisa, Puji, terimakasih telah menjadi tempat berpulang, berbagi suka dan dan duka, dan selalu ada untuk penulis.
17. Kepada *team* antagonis, Atiya, Rosa, Anes, Fika, dan Indri yang telah membantu penulis dari masa awal kuliah hingga saat ini.
18. Kepada teman-teman SSWS serta seluruh teman-teman IAT angkatan 2018, terimakasih atas bantuan dan kenangan yang telah diberikan kepada penulis selama masa perkuliahan.

19. Kepada *Group SDA*, *group* alumni MtsN 2 Sumbawa, Mita, Meta, Riska, Nita, Sulas, dkk., terimakasih karena kalian tidak pernah melupakan pertemanan walau jarak sejauh apapun.
20. Teman-teman kelompok KKN Ngawonggo, Malang, atas kenangan indah dan pahit yang sangat tak terlupakan dan pengalaman yang berharga.
21. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Atas semua dukungan dan bantuan yang telah diberikan kepada penulis. Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Bagi pembaca yang budiman, semoga skripsi ini dapat bermanfaat. Aamiin.

Yogyakarta, 8 Agustus 2022

Penulis

Marwa Maratus Sholeha

NIM. 18105030064

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman Transliterasi Arab-Latin ini merujuk pada SKB Menteri Agama dan dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI, tertanggal 22 Januari 1988 No: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

I. Konsonan Tunggal

| Huruf Arab | Nama | Huruf Latin | Keterangan |
|------------|------|--------------------|--------------------|
| ا | Alif | tidak dilambangkan | tidak dilambangkan |
| ب | Ba | B | Be |
| ت | Ta | T | T |
| ث | sa | š | es titik di atas |
| ج | Jim | J | Je |
| ح | ha | ḥ | ha titik di bawah |
| خ | Kha | Kh | ka dan ha |
| د | Dal | D | De |
| ذ | Zal | Ẓ | zet titik di atas |
| ر | Ra | R | Er |
| ز | Zai | Z | Zet |
| س | Sin | S | Es |

| | | | |
|-----|--------|-----------|-------------------------|
| سین | Syin | Sy | es dan ye |
| صاد | şad | ş | es titik di bawah |
| دال | ḍad | ḍ | de titik di bawah |
| ط | ṭa | ṭ | te titik di bawah |
| ظ | ẓa | ẓ | zet titik dibawah |
| ع | Ain | ... ' ... | koma terbalik (di atas) |
| غ | Gain | G | Ge |
| ف | Fa | F | Ef |
| ق | Qaf | Q | Qi |
| ك | Kaf | K | Ka |
| ل | Lam | L | El |
| م | Mim | M | Em |
| ن | Nun | N | N |
| و | Wawu | W | We |
| ه | Ha | H | Ha |
| ء | Hamzah | ... ' ... | Apostrof |
| ي | Ya | Y | Ye |

II. Konsonan Rangkap karena Syaddah Ditulis Rangkap

| | | |
|-----------------|---------|--------------------------------|
| متعقدين عدّة | Ditulis | <i>Muta`aqqidīn `iddah</i> |
|-----------------|---------|--------------------------------|

III. Ta Marbutah di akhir kata

1. Bila dimatikan h

| | | |
|-------------|---------|----------------------|
| هبة جزية | Ditulis | <i>Hibbah Jizyah</i> |
|-------------|---------|----------------------|

2. Bila ta marbutah hidup atau dengan harakat, fathah, kasrah dan dammah ditulis t

| | | |
|------------|---------|----------------------|
| زكاة الفطر | Ditulis | <i>zakātul fiṭri</i> |
|------------|---------|----------------------|

IV. Vokal Pendek

| | | | |
|----|--------|---------|---|
| اَ | Fathah | Ditulis | a |
| اِ | Kasrah | Ditulis | i |
| اُ | Dammah | Ditulis | u |

V. Vokal Panjang

| | | |
|----------------------------|---------|------------------------|
| fathah + alif جاهلية | Ditulis | A <i>jāhiliyyah</i> |
| fathah + ya mati يسعى | | a <i>yas'ā</i> |
| kasrah + ya mati كريم | | i <i>karīm</i> |
| dammah + wawu mati فروض | | u <i>furūd</i> |

VI. Vokal Rangkap

| | | |
|-----------------------------------|---------|-----------------------|
| fathah + <i>yā'</i> mati بينكم | Ditulis | Ai <i>bainakum</i> |
| قول | | au <i>qaul</i> |

VII. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof

| | | |
|-----------|---------|------------------------|
| أنتم | Ditulis | <i>a'antum</i> |
| أعدت | ditulis | <i>u'iddat</i> |
| لئن شكرتم | ditulis | <i>la'in syakartum</i> |

VIII. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf Qamariyah

| | | |
|--------|---------|------------------|
| القرآن | Ditulis | <i>al-Qur'ān</i> |
| القياس | Ditulis | <i>al-Qiyās</i> |

2. Bila diikuti huruf Syamsiyah ditulis dengan menggandakan huruf Syamsiyah yang mengikutinya, serta menghilangkan huruf (*el*)-nya.

| | | |
|--------|---------|------------------|
| السماء | Ditulis | <i>as-samā</i> |
| الشمس | Ditulis | <i>asy-syams</i> |

IX. Penulisan Kata-Kata dalam Rangkaian Kalimat

| | | |
|------------|---------|----------------------|
| ذوي الفروض | Ditulis | <i>żawi al-furūd</i> |
| أهل السنة | Ditulis | <i>ahl as-sunnah</i> |

DAFTAR ISI

| | |
|---|------|
| HALAMAN PENGESAHAN | ii |
| HALAMAN SURAT PERNYATAAN KEASLIAN | iii |
| HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI | iv |
| ABSTRAK | v |
| HALAMAN MOTTO | vi |
| HALAMAN PERSEMBAHAN | vii |
| KATA PENGANTAR | viii |
| PEDOMAN TRANSLITERASI | xii |
| DAFTAR ISI | xvii |
| DAFTAR TABEL | xvii |
| DAFTAR GAMBAR | xvii |
| BAB 1 PENDAHULUAN | 1 |
| A. Latar Belakang | 1 |
| B. Rumusan Masalah | 6 |
| C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian | 6 |
| D. Tinjauan Pustaka | 8 |
| E. Kerangka Teori..... | 14 |
| F. Metode Penelitian..... | 16 |
| G. Sistematika Pembahasan | 21 |
| BAB II RASM MUSHAF DAN MODIFIKASI AKSARA | 24 |
| A. <i>Rasm</i> | 24 |

| | |
|--|-----|
| 1. Definisi <i>Rasm</i> | 24 |
| 2. Macam-macam <i>Rasm</i> | 25 |
| 3. Sejarah Penulisan <i>Rasm</i> | 26 |
| 4. Kaidah <i>Rasm</i> | 30 |
| 5. Madzhab <i>Rasm</i> | 46 |
| 6. <i>Rasm Mushaf di Indonesia</i> | 56 |
| B. Modifikasi Aksara | 61 |
| 1. Bentuk-bentuk Modifikasi..... | 62 |
| 2. Faktor-Faktor Modifikasi..... | 72 |
| BAB III KAJIAN KODIKOLOGIS DAN TEKSTOLOGIS MANUSKRIP | |
| MUSHAF AL-QUR'AN K.H. IBRAHIM GHAZALI | 75 |
| A. Sekilas Tentang K.H. Ibrahim Ghazali | 75 |
| 1. Silsilah K.H. Ibrahim Ghazali..... | 75 |
| 2. Riwayat Pendidikan K.H. Ibrahim Ghazali..... | 77 |
| 3. <i>Aktivitas Sosial</i> K.H. Ibrahim Ghazali sebagai Pengasuh Pesantren.. | 79 |
| B. Kajian Kodikologis Manuskrip Mushaf Al-Qur'an K.H. Ibrahim Ghazali . | 80 |
| 1. Sejarah Manuskrip..... | 80 |
| 2. Identifikasi Manuskrip..... | 83 |
| 3. Bagian Manuskrip..... | 87 |
| 4. Tulisan Manuskrip..... | 91 |
| 5. Penjilidan..... | 95 |
| C. Kajian Tekstologis Manuskrip Mushaf Al-Qur'an K.H. Ibrahim Ghazali ... | 96 |
| 1. <i>Qirā'āt</i> | 96 |
| 2. <i>Rasm</i> | 97 |
| 3. <i>Ḍabt</i> | 98 |
| 4. Scholia..... | 99 |
| D. Bentuk-bentuk <i>Rasm</i> Mushaf K.H. Ibrahim Ghazali | 102 |
| BAB IV SUBJEKTIVITAS DALAM MODIFIKASI RASM MANUSKRIP | |
| MUSHAF K.H. IBRAHIM GHAZALI | 108 |

| | | |
|---|--|-----|
| A. | Karakteristik <i>Rasm</i> dalam Manuskrip Mushaf K.H. Ibrahim Ghazali..... | 108 |
| | 1. Penulisan berdasarkan <i>Oral Transmission</i> | 108 |
| | 2. Penulisan <i>Lafadz</i> berdasarkan <i>Qirā'āt</i> | 111 |
| B. | Subjektivitas dalam Modifikasi <i>Rasm</i> Manuskrip Mushaf K.H. Ibrahim Ghazali | 114 |
| C. | Faktor-faktor Terjadinya Modifikasi Manuskrip Mushaf K.H. Ibrahim Ghazali | 118 |
| | 1. Intelektualitas K.H. Ibrahim Ghazali..... | 118 |
| | 2. Pengaruh Sosial Keagamaan K.H. Ibrahim Ghazali sebagai Pengajar Pondok | 119 |
| BAB V KESIMPULAN DAN SARAN | | 122 |
| A. | Kesimpulan | 122 |
| B. | Saran..... | 124 |
| DAFTAR PUSTAKA | | 126 |

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Teori dan aplikasi *rasm* ad-Dāni

Tabel 2. Teori dan aplikasi *rasm* abu Dawud

Tabel 3. Bentuk-bentuk *rasm mushaf Al-Qur'an* K.H. Ibrahim Ghazali

Tabel 4. Perbandingan penulisan *rasm* berdasarkan *oral transmission*

Tabel 5. Perbandingan *qirā'āt*

Tabel 6. Modifikasi *rasm* dalam manuskrip mushaf Al-Qur'an K.H. Ibrahim

Ghazali



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR GAMBAR

- Gambar 1. Visualisasi aksara Kawi
- Gambar 2. Visualisasi aksara Jawa
- Gambar 3. Visualisasi aksara Kawi – aksara Jawa
- Gambar 4. Visualisasi aksara Arab
- Gambar 5. Visualisasi aksara Arab-Melayu
- Gambar 6. Visualisasi aksara Arab-Pegon
- Gambar 7. Contoh kosakata pada Lontar Yusup Banyuwangi
- Gambar 8. Silsilah K.H. Ibrahim Ghazali
- Gambar 9. Buku Silsilah K.H. Ibrahim Ghazali
- Gambar 10. Foto manuskrip kuno milik K.H. Ibrahim Ghazali
- Gambar 11. Lokasi penemuan manuskrip
- Gambar 12. foto lemari tempat penyimpanan manuskrip
- Gambar 13. Foto kondisi manuskrip
- Gambar 14. Foto cap kertas
- Gambar 15. Bahasa dan Aksara manuskrip Al-Qur'an K.H. Ibrahim Ghazali
- Gambar 16. Iluminasi manuskrip Al-Qur'an K.H. Ibrahim Ghazali
- Gambar 17. Bahan dan motif sampul
- Gambar 18. Perbandingan rasm
- Gambar 19. Tanda waqaf dalam manuskrip Al-Qur'an K.H. Ibrahim Ghazali
- Gambar 20. Scholia Maqra'
- Gambar 21. Scholia Juz
- Gambar 22. Scholia tentang Klarifikasi kesalahan-kesalahan

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Manuskrip, khususnya manuskrip Al-Qur'an, banyak ditemukan di Indonesia¹, akan tetapi pembahasan terkait detail penulisan Al-Qur'an belum menjadi perhatian para peneliti.² Padahal detail penulisan mushaf seperti penggunaan *rasm*, *qirā'āt*, *ḍabt*, merupakan komponen penting dalam penulisan Al-Qur'an.³ Beberapa karya ilmiah yang telah dipublikasikan belum mencakup seluruh khazanah keilmuan dalam manuskrip Al-Qur'an.⁴ Salah satunya akan penelitian terhadap *rasm*, beberapa skripsi dan jurnal yang membahas tentang *rasm* hanya sampai pada bentuk-bentuk *rasm* nya saja, hasil konsisten dan inkonsistennya, tidak sampai pada analisis secara spesifik dan faktor-faktor apa yang mempengaruhi akan analisisnya tersebut.

Penelitian tentang kajian *rasm* yang telah diteliti tersebut memuat satu kesimpulan cenderung *utsmāni* atau imla'i. Padahal kajian *rasm* tidak hanya berkuat pada dua hal itu saja, namun dapat meluas hingga adanya madzhab

¹ Oman Fathurahman, *Filologi Indonesia Teori dan Metode* (Prenada Media, 2015), hlm. 7.

² Achmad Yafik Mursyid, "Paradigma Penelitian Manuskrip Al-Qur'an: Dari Diskursus Ke Metodologi," *Islamika: Jurnal Ilmu-Ilmu Keislaman* 21, no. 02 (2021): hlm. 78, <https://doi.org/10.32939/Islamika.v21i02.817>.

³ Edi Prayitno, "Inkonsistensi *Rasm* dalam Manuskrip Mushaf Pleret Bantul D.I Yogyakarta, Kajian Filologi dan *Rasm* Mushaf" (Yogyakarta, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, t.t.), hlm. 7.

⁴ Adrika Fithrotul Aini, "Penggunaan Kaidah *Rasm* Surat Yāsin dalam Naskah Mushaf Al-Qur'an Koleksi Pondok Pesantren Tebuireng," dalam jurnal *Studi Quranika* 5 (1): 21, 2020, hlm. 23.

rasm yang menyebabkan *rasm* tersebut mengalami inkonsistensi ataupun modifikasi. Pembahasan *rasm* tentu berkaitan dengan aksara atau suatu huruf. Hal ini menjadikan historisitas aksara sangat penting. Aksara berangsur-angsur lamanya berada dalam sistem modifikasi, tentu *rasm* pun demikian. Francois Deroche telah membuktikan dalam penelitiannya terhadap manuskrip, bahwa suatu tulisan pada masa yang berbeda akan menunjukkan gaya yang berbeda pula.⁵ Demikian terhadap *rasm*, masa yang berbeda akan menentukan acuan yang berbeda pula akan standarisasi *rasm utsmāni*.

Rasm merupakan teknik penulisan ayat-ayat Al-Qur'an di mana ia juga merupakan representasi visual *qirā'āt* Al-Qur'an. Suatu *qirā'āt* akan dapat dengan mudah teridentifikasi dengan mengetahui jenis *rasmnya*. Bahkan, dengan mengetahui bentuk *rasm* yang ada dalam setiap mushaf akan dapat mengetahui sejarah perkembangan penulisan Al-Qur'an. Maka dari itu dalam rangka mengkaji manuskrip mushaf Al-Qur'an, aspek *rasm* ini sangatlah diperlukan guna memudahkan dalam meneliti mushaf tersebut.⁶

Terdapat dua model *rasm* dalam tradisi penulisan mushaf Al-Qur'an, yakni *rasm imlā'i* dan *rasm utsmāni*. *Rasm imlā'i* yaitu penulisan kata yang disesuaikan dengan bunyi kata yang diucapkan tanpa adanya penambahan, pengurangan, perubahan maupun pergantian. Sementara *rasm Utsmāni* adalah *rasm* yang mengacu pada pola penulisan ayat-ayat Al-Qur'an yang dibuat pada masa kekhalifahan Usman bin Affan.⁷ Penjelasan mengenai *rasm imlā'i* dan

⁵ Mursyid, "Paradigma Penelitian Manuskrip Al-Qur'an," hlm. 85.

⁶ Prayitno, "Inkonsistensi *Rasm* dalam Manuskrip Mushaf Pleret Bantul D.I Yogyakarta, Kajian Filologi dan *Rasm* Mushaf," hlm. 4.

⁷ Prayitno, hlm. 4.

rasm utsmāni ini telah jelas perbedaannya. Percampuran kedua *rasm* ini masih sering terdapat diberbagai mushaf kuno karena adanya ekspansi keilmuan dari berbagai daerah yang berbeda. Maka dari itu pentingnya mengetahui perbedaan akan *rasm imlā'i* dan *rasm utsmāni* guna mengetahui historisitas penyebaran dan perkembangan ilmu khususnya terkait penulisan Al-Qur'an di nusantara ini.

Keberadaan mushaf-mushaf kuno yang tersebar di berbagai daerah ini mendorong penggiat Al-Qur'an untuk semangat mengkajinya. Hal ini dibuktikan dengan banyaknya karya ilmiah terkait manuskrip mushaf Al-Qur'an yang terdapat di jurnal maupun di website website yang dapat diakses. Adanya bukti ini menunjukkan bahwa penelitian terhadap mushaf Al-Qur'an sudah mulai di gencarkan oleh para penggiat Al-Qur'an. Penelitian yang dilakukan terhadap manuskrip mushaf Al-Qur'an mencakup beberapa aspek seperti media dan sarana, serta karakteristik tulisan. Beberapa keragaman yang terdapat dalam suatu mushaf tersebut dapat memberikan spekulasi dan interpretasi tentang para penyalin mushaf, motif penulis, dan tujuan penulisan.⁸

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh tim Puslitbang Lektur Keagamaan Departemen Agama Republik Indonesia selama kurang lebih tiga tahun yakni pada tahun 2003-2005 mencatat bahwa 18 wilayah di Indonesia ditemukan sekiatar 241 naskah mushaf.⁹ Sementara Asep Saifullah dalam penelitiannya menuliskan bahwa koleksi yang ada di *Bayt* Al-Qur'an dan

⁸ Elsa Mulazimah, "Telaah *Rasm* Utsmani dalam manuskrip mushaf Alquran koleksi Jamal Nasuhi" (PhD Thesis, UIN Sunan Ampel Surabaya, 2020), hlm. 5.

⁹ Fadhal Ar Bafadal dan Rosehan Anwar, *Mushaf-mushaf Kuno Indonesia* (Jakarta: Publishing Lektur Keagamaan Badan Litbang Agama dan Diklat Keagamaan Departemen Agama RI, 2005), hlm. v.

Museum Istiqlal berjumlah 29 buah. terdapat juga 22 buah mushaf kuno yang usianya lebih dari 50 tahun dan ditulis secara manual-tradisional di atas kertas *dluwang*. Kemudian dalam penelitian Lajnah Pentashihan Al-Qur'an yang dilakukan selama empat tahun yakni pada 2011-2014 terdapat sekitar 422 mushaf kuno, dan masih banyak juga mushaf Al-Qur'an yang belum terdata.¹⁰

Salah satu dari sekian banyak manuskrip yang belum terdata ialah manuskrip mushaf Al-Qur'an K.H. Ibrahim Ghazali. Hal ini dikarenakan sebagian besar manuskrip yang tersebar di masyarakat dari berbagai penjuru daerah berada dalam kepemilikan pribadi. Seperti mushaf Al-Qur'an K.H. Ibrahim Ghazali yang merupakan mushaf kepemilikan pribadi yang berlokasi di Desa Polorejo Babadan Kabupaten Ponorogo. Manuskrip ini ditemukan dengan manuskrip-manuskrip lainnya yang kemudian di simpan di lemari kayu masjid samping rumahnya. Mushaf ini ditemukan dalam kondisi bersampul namun beberapa bagian mengalami kerusakan seperti robek, lapuk, dan berlubang.¹¹

Adanya mushaf ini dilatarbelakangi oleh keinginan K.H. Ibrahim Ghazali untuk memperbanyak mushaf. Dikarenakan pada tahun 1877 beliau hanya memiliki satu mushaf dan mushaf tersebut merupakan oleh oleh yang dibawanya dari Mekkah. Maka dari itu, beliau berusaha memperbanyak jumlah mushaf Al-Qur'an untuk digunakan belajar para santrinya. Sebelumnya, K.H.

¹⁰ Tim Penyusun, *Laporan Penelitian Mushaf Kuno Lajnah* (Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an, 2014), hlm. 2-4.

¹¹ Tri Febriandi Amrulloh, "Studi Kodikologi Manuskrip Mushaf Al-Qur'an Ibrahim Ghazali" (PhD Thesis, UIN Sunan Ampel Surabaya, 2021), hlm. 4-6.

Ibrahim Ghazali membawa mushaf tersebut dari Mekkah, karena beliau melakukan perjalanan haji sekaligus menuntut ilmu disana.

Selama 7 tahun beliau memperdalam ilmu di Mekkah dan mempelajari tafsir, Al-Qur'an, al-Hadits dan ilmu fiqh madzhab Imam Syafi'I. Bahkan sempat menghafalkan Al-Qur'an, yang pada saat itu masih langka di tanah Jawa karena memang di tanah Jawa belum terdapat guru yang membimbing dalam menghafal Al-Qur'an. Orang Indonesia yang sejaman dengan beliau saat belajar di Mekkah yakni, Syekh Ahmad Khotib (Minangkabau), Ustadz Basuni Imron (Brunei), Syekh Muhammad Nawawi (Banten), Syekh Mahfudh (Tremas), K.H. Syamsul Arifin (Ayah KHR. As'ad Situbondo). Ketika K.H. Ibrahim pulang ke tanah air, kedatangannya disambut dengan suka cita oleh seluruh keluarganya, para santri, dan juga masyarakat Ponorogo.

Berangkat dari urgensi yang disampaikan penulis akan *rasm* yang terdapat dalam mushaf kuno, maka penulis ingin melakukan penelitian, dengan fokus penelitian pada identifikasi bentuk-bentuk *rasm* dalam Manuskrip Al-Qur'an K.H. Ibrahim Ghazali dan modifikasi *rasm* pada mushaf tersebut. Sampel pembuktian modifikasi *rasm* yang diangkat oleh penulis yaitu *random sampling* dari surah-surah yang terdapat dalam manuskrip mushaf Al-Qur'an K.H. Ibrahim Ghazali. Kemudian terkait model *rasm* dalam tradisi penulisan mushaf Al-Qur'an yang akan diteliti mengacu pada pola penulisan ayat-ayat Al-Qur'an yang dibuat pada masa kekhalifahan Usman bin Affan¹², yakni *rasm*

¹² Muhammad Tahir Abd Qadir, *TariK.H.... Al-Qur'an* (Kairo: al-Babi al-Halabi, 1953), hlm. 150-151; Lihat; Muhammad' Abdul Azim al-Zarqani, *Manāhil Al-'Urfān Fi'ulūm Al-Qur'ān, Beirut: dar al-kitab al-Ilmiyyah*, 2010, hlm. 250-255.

utsmāni. *Rasm utsmāni* yang akan dijelaskan dalam penelitian ini menggunakan kaidah umum *rasm* imam Jalaluddin As-Suyūfī dalam kitab nya *al-Itqan fī Ulūmil Qur’ān*. Kemudian akan di validasi dengan teori rasm nya syaikhani rasm yakni Abu Amr ad-Dāni dalam kitabnya *al-Muqṇī fī Ma’rifāti Marsum Masāhif al-Amṣar* dan Abi Dawud Sulaiman ibn Najah dalam kitabnya *Mukhtaṣar at-Tabyīn lī Hijā’ at-Tanzil*, dan

B. Rumusan Masalah

Penelitian ini terdapat dua rumusan masalah yang diajukan untuk dijawab dan diuraikan.

1. Bagaimana Bentuk *Rasm* dalam Manuskrip Mushaf Al-Qur’an K.H. Ibrahim Ghazali?
2. Bagaimana Karakteristik dan Modifikasi *Rasm* dalam Manuskrip Mushaf Al-Qur’an K.H. Ibrahim Ghazali?
3. Apa Saja Faktor-Faktor Terjadinya Modifikasi *Rasm* dalam Manuskrip Mushaf Al-Qur’an K.H. Ibrahim Ghazali?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Tentunya dalam sebuah penelitian memiliki tujuan yaitu menjawab pertanyaan yang diajukan dalam rumusan masalah

1. Untuk mengetahui bentuk-bentuk *rasm* pada manuskrip mushaf Al-Qur’an K.H. Ibrahim Ghazali

2. Untuk mengetahui karakteristik dan modifikasi *rasm* pada manuskrip mushaf Al-Qur'an K.H. Ibrahim Ghazali
3. Untuk mengidentifikasi faktor faktor yang menyebabkan terjadinya modifikasi *rasm* yang digunakan dalam manuskrip mushaf Al-Qur'an K.H. Ibrahim Ghazali

Dengan adanya penelitian ini diharapkan memiliki kegunaan sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis: memperkaya khazanah keilmuan bagi kalangan sarjana muslim yang berkaitan dengan manuskrip mushaf Al-Qur'an. Penelitian ini ditujukan untuk mengenalkan kajian filologi dan *Ulūmul Qur'ān* yang berada pada Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir. Kajian filologi yang dimaksudkan dalam konteks penelitian ini yakni meneliti akan manuskrip-manuskrip dari segi kodikologi dan tekstologi nya. Sementara, kajian *Ulūmul Qur'ān* mencakup terkait sejarah perkembangan *rasm* dan ilmu *rasm*. Adanya dua kajian ini, akan menambahkan wawasan keilmuan dalam rangka mengungkap historisitas manuskrip dan perkembangan ilmu yang ada di Indonesia.
2. Manfaat praktis: memberikan kontribusi kepada masyarakat dalam bidang sejarah Islam, memberikan kontribusi dalam hal penelitian manuskrip mushaf Al-Qur'an sehingga dapat memunculkan peneliti dan pakar filologi yang kelak dapat memberi kritik dan penyempurnaan terhadap penelitian yang sudah ada

D. Tinjauan Pustaka

Sebelum mengelaborasi penelitian lebih lanjut, maka sangat penting untuk melakukan tinjauan pustaka. Tinjauan pustaka digunakan untuk mengetahui apakah terdapat penelitian yang sudah atau belum dikaji. Jika sudah dikaji, tinjauan pustaka digunakan sebagai bahan perbandingan terhadap penelitian atau karya ilmiah baik itu kekurangan maupun kelebihan yang terdapat di dalamnya. Kajian pustaka juga berguna untuk mendapatkan informasi terkait teori-teori yang berkaitan dengan judul sehingga diperoleh landasan teori ilmiah. Setelah mendapatkan dan melakukan penelitian tentang manuskrip mushaf Al-Qur'an K.H. Ibrahim Ghazali, Penulis menemukan penelitian serupa yang membahas terkait mushaf ini dan juga beberapa penelitian mengenai manuskrip mushaf Al-Qur'an dan juga *rasm*, diantaranya sebagai berikut;

a. Manuskrip Mushaf Al-Qur'an

Tesis yang ditulis oleh Edi Prayitno dengan judul "Inkonsistensi Rasm dalam Manuskrip Mushaf Pleret Bantul D.I Yogyakarta (Kajian Filologi dan Rasm Mushaf)" meneliti manuskrip mushaf pleret dengan pendekatan filologi dan *Ulūmul Qur'ān*. Kajian filologi yang digunakan yakni dengan meninjau manuskrip secara kodikologis dan tekstologis. "Studi Kodikologi Manuskrip Mushaf Al-Qur'an Ibrahim Ghazali" Skripsi yang ditulis oleh Tri Febriandi Amrulloh mengkaji karakteristik mushaf Al-

Qur'an KH.¹³ Ibrahim Ghazali dan aspek-aspek kodikologi yang terdapat dalam mushaf tersebut. Selain aspek filologis, penulis juga membahas terkait Islamisasi yang terjadi di daerah Ponorogo meliputi sejarah masuknya Islam di Ponorogo dan pengaruh keagamaan Ibrahim Ghazali di daerah tersebut. Terdapat lagi penelitian manuskrip mushaf Al-Qur'an di daerah Ponorogo yakni skripsi yang ditulis oleh Waqidatul Rohmah dengan judul "Karakteristik Manuskrip Mushaf Al-Qur'an Kiai Asror Ponorogo".¹⁴ Tulisan ini membahas tentang karakteristik manuskrip dan sejarah penulisan mushaf hingga peradaban Islam di daerah Ponorogo pada zaman Kiai Asror. Kemudian skripsi yang ditulis oleh Fauziatu Shufiyah yang juga mengangkat penelitian manuskrip mushaf Al-Qur'an di daerah Ponorogo yakni dengan judul "Eksistensi dan varian Mushaf Al-Qur'an di Bumi Reog (Kajian Filologi atas Tiga Manuskrip di Tegalsari, Jetis, dan Sampung Ponorogo)".¹⁵ Penulis menggunakan metode penelitian gabungan dengan fokus keragaman tiga manuskrip Al-Qur'an yang ada di daerah Ponorogo. Hal ini bertujuan untuk menunjukkan pada masyarakat bahwasannya kelestarian akan naskah kuno khususnya mushaf Al-Qur'an terjaga dan akan terkenang dalam bentuk kreasi penulisan yang berebeda-beda seiring zamannya. Skripsi karya Ahmad Ulil Albab dengan Judul.

¹³ Prayitno, "Inkonsistensi *Rasm* dalam Manuskrip Mushaf Pleret Bantul D.I Yogyakarta, Kajian Filologi dan *Rasm* Mushaf"; Amrulloh, "Studi Kodikologi Manuskrip Mushaf Al-Qur'an Ibrahim Ghazali."

¹⁴ Waqidatul Rohmah, "Karakteristik Manuskrip Mushaf Alquran Kiai Asror Ponorogo" (PhD Thesis, UIN Sunan Ampel Surabaya, 2021).

¹⁵ Fauziatu Shufiyah, "Eksistensi Dan Varian Mushaf Al-Qur'an Di Bumi Reog (Kajian Filologi atas Tiga Manuskrip di Tegalsari, Jetis, dan Sampung Ponorogo) SKRIPSI" (skripsi, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2020), <https://digilib.uin-suka.ac.id/id/eprint/40673/>.

“Keragaman Manuskrip Mushaf Al-Qur’an Koleksi Pura Pakualaman”¹⁶ juga menggunakan metode penelitian gabungan, namun agak berbeda dengan skripsi Fauziatu, di mana Ahmad mengambil *sample* beberapa manuskrip (koleksi) dalam satu tempat yakni pura Pakualaman, sementara Fauziatu mengambil *sample* beberapa manuskrip pada berbagai kecamatan pada satu daerah.

Metode yang sama juga di ambil dalam jurnal karya Jajang A. Rohmana yakni dengan metode penelitian gabungan dengan fokus pada empat manuskrip Al-Qur’an di Subang. Penelitian ini berjudul “Empat Manuskrip Al-Qur’an di Subang Jawa Barat (Studi Kodikologi Manuskrip Al-Qur’an)” dengan menekankan pembahasan pada sejarah penemuan keempat manuskrip ini, karena keempat manuskrip ini tidak ditemukan keterangan penyalin dan tahun penyalinannya, namun dapat diperkirakan penulisannya terjadi kisaran abad ke-20 dan tidak terlepas dari peninggalan kerajaan daerah tersebut.¹⁷ Selain itu, aspek yang dibahas dalam penelitian ini juga seputar kodikologi dan *Ulūmul Qur’ān* yang mencakup *rasm*, tanda tajwid, kepala surah dan tanda ayat, teks tambahan, dan *corrupt*.

Manuskrip yang berasal dari daerah kerajaan lain datang dari daerah Landak, manuskrip ini diteliti oleh Rini Kumala Sary dengan judul “*Manuskrip Mushaf Al-Qur’an Ismahyana Kabupaten Landak*”. Tulisan ini

¹⁶ Ahmad Ulil Albab, “Keragaman Manuskrip Mushaf Al-Qur’an Koleksi Pura Pakualaman” (skripsi, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2019), <https://digilib.uin-suka.ac.id/id/eprint/34738/>.

¹⁷ Jajang A. Rohmana, “Empat Manuskrip Alquran Di Subang Jawa Barat (Studi Kodikologi Manuskrip Alquran),” *Wawasan: Jurnal Ilmiah Agama Dan Sosial Budaya* 3, no. 1 (2018): 1–16.

tak jauh beda dari tulisan Jajang di mana Mushaf yang ditemukan di keraton Ismahyana dengan tanpa keterangan nama penyalin dan tahun penyalinan. Tulisan ini membahas terkait sejarah penemuan dan meneliti aspek kodikologi yang terdapat dalam mushaf tersebut.

b. *Rasm*

“Rasm dalam Manuskrip Mushaf Al-Qur’an K.H. Mas Hasan Masyruh” Skripsi yang ditulis oleh Chumairok Zahrotur Roudloh membahas tentang asal usul manuskrip dan mengkaji penggunaan *rasm* dan konsistensinya pada manuskrip Al-Qur’an K.H. Mas Hasan Masyruh.¹⁸ Tulisan ini memuat terkait identifikasi *rasm*, di mana *rasm* diyakini sebagai representasi visual *qirā’āt* dan dengan mengidentifikasi *rasm* akan memudahkan dalam mengetahui jenis *qirā’āt* yang terdapat dalam mushaf tersebut. Skripsi lain yang membahas tentang *rasm* yakni skripsi yang ditulis oleh Elsa Mulazimah dengan judul “Telaah Rasm Utsmāni dalam Manuskrip Al-Qur’an Koleksi Jamal Nasuhi”.¹⁹ Tulisan ini membahas tentang karakteristik yang dimiliki manuskrip mushaf Al-Qur’an koleksi Jamal Nasuhi dan menelaah penggunaan *rasm* yang terdapat dalam mushaf tersebut. Sementara judul lainnya tentang *rasm* yakni “Kajian Rasm Al-Qur’an (Perbandingan antara Mushaf Standar Indonesia dan Mushaf Maroko)” Skripsi yang ditulis oleh Hajar Nur Rohmah membahas terkait

¹⁸ Chumairok Zahrotur Roudloh, “RASM dalam manuskrip Mushaf Al Qur’an K.H. Mas Hasan Masyruh” (Skripsi, UIN Sunan Ampel Surabaya, 2019).

¹⁹ Mulazimah, “Telaah *Rasm* Utsmani dalam manuskrip mushaf Alquran koleksi Jamal Nasuhi.”

kajian *rasm* secara menyeluruh dan mengkomparasikan mushaf standar Indonesia dengan mushaf Maroko dengan memaparkan terkait definisi, sejarah, karakteristik diantara keduanya.²⁰ Adapun karya lain berupa jurnal karya Adrika Fithrotul ‘Aini dengan judul “Penggunaan Kaidah Rasm Surat Yāsin dalam Naskah Mushaf Al-Qur’an koleksi Pondok Pesantren Tebuireng” menganalisis terkait sejarah perkembangan *rasm* dan menganalisis *rasm* yang ada pada QS. Yāsin, kiranya sesuai dengan kaidah *rasm* yang ada atau tidak.²¹

Fajar Iman Nugroho juga menulis skripsi dengan judul “Rasm dalam Manuskrip Mushaf Al-Qur’an Tua Kampung Bugis Suwung, Denpasar, Bali (Telaah Suntingan Surat al-Mulk)”. Penulis menggunakan metode penelitian gabungan atau landasan dengan fokus keragaman *rasm* dalam 3 naskah manuskrip Mushaf Al-Qur’an dengan menganalisis surat al-Mulk. Tesis yang membahas secara eksplisit terkait Inkonsistensi *rasm* terdapat pada tesis yang ditulis Edi Prayitno dengan judul “Inkonsistensi Rasm dalam Manuskrip Mushaf Pleret Bantul D.I Yogyakarta”, karena selain membahas aspek filologi, juga terdapat kajian *Ulūmul Qur’ān*. Pada aspek *Ulūmul Qur’ān*. Edi Prayitno mengambil kajian terkait ilmu *Rasm* dengan menguak penggunaan *rasm* serta konsistensinya pada manuskrip tersebut.²²

Kemudian, tulisan yang membahas terkait *rasm* dalam manuskrip mushaf

²⁰ Rohmah, “Karakteristik Manuskrip Mushaf Alquran Kiai Asror Ponorogo.”

²¹ Aini, “Penggunaan Kaidah *Rasm* Surat Yāsin dalam Naskah Mushaf Al-Qur’an Koleksi Pondok Pesantren Tebuireng.”

²² Edi Prayitno, “Inkonsistensi *Rasm* dalam Manuskrip Mushaf Pleret Bantul D.I Yogyakarta, Kajian Filologi dan *Rasm* Mushaf”, (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga)

Al-Qur'an daerah lamongan, dengan mengambil satu mushaf yakni mushaf tulisan Raden K.H. Sholeh Paciran Lamongan. Tulisan ini merupakan hasil penelitian oleh Putri Nur Lailatul Fitriyah dengan judul skripsinya "Rasm dalam Manuskrip Mushaf Al-Qur'an Raden K.H. Sholeh Paciran Lamongan". Penelitian ini memfokuskan pada aspek *Ulūmul Qur'ān* khususnya tentang cara penulisan mushaf Al-Qur'an yang meliputi *rasm* serta teks tambahan yang terdapat dalam mushaf tersebut dengan pendekatan kajian filologi. Mushaf Al-Qur'an R.K.H. Sholeh ini ternyata merupakan salah satu mushaf abad ke-19 sama halnya dengan mushaf Al-Qur'an K.H. Ibrahim Ghazali di mana pada zaman itu kedua mushaf tersebut dikatakan dapat dibayar dengan sepasang sapi atau dua ekor sapi.

Berdasarkan pustaka di atas, manuskrip mushaf Al-Qur'an K.H. Ibrahim Ghazali sudah pernah dikaji sebelumnya. Akan tetapi kajian tersebut lebih banyak membahas aspek kodikologis dan tekstologis secara umum. Hal yang membedakan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya juga terkait objek kajian *rasm* yang digunakan dalam penelitian ini yakni manuskrip mushaf Al-Qur'an K.H. Ibrahim Ghazali. Pada penelitian sebelumnya telah dibahas terkait penggunaan *rasm*-nya, akan tetapi pembahasannya hanya sebatas identifikasi secara umum. Sementara fokus penelitian dalam tulisan ini mengkaji lebih dalam terkait *rasm* dengan mengungkap inkonsistensi *rasm* dalam manuskrip mushaf tersebut

E. Kerangka Teori

Kerangka teoritik merupakan model konseptual dari suatu teori yang digunakan untuk mengidentifikasi masalah-masalah dalam penelitian.²³ Adapun teori yang digunakan dalam penelitian ini yakni teori filologi dan *ulūmul Qur'ān*. Pada teori filologi aspek yang akan dibahas yakni terkait kodikologi dan tekstologinya. penelitian ini menekankan teori *Ulūmul Qur'ān* karena aspek yang akan dibahas secara komperhensif yakni terkait ilmu *rasm* dan penggunaan *rasm* serta bentuk perubahannya yang terdapat dalam manuskrip mushaf al-Quran K.H. Ibrahim Ghazali.

Filologi merupakan ilmu yang digunakan untuk mengungkap produk berupa tulisan tangan, tepatnya seperti tulisan tangan yang ada dalam mushaf yang ditulis K.H. Ibrahim Ghazali. Produk tulisan tangan tersebut dalam istilah filologi disebut dengan naskah atau dalam bahasa latin disebut *manuscript*. Adapun isi dari tulisan tersebut dalam istilah filologinya disebut dengan teks. Studi teks sering disebut dalam istilah filologi karena penelitiannya berupaya untuk mengungkapkan hasil budaya masa lampau sebagaimana yang terungkap dalam aslinya.²⁴ Aspek yang akan dibahas mengenai teori filologi yakni kodikologi dan tekstologi. Kodikologi merupakan ilmu yang mempelajari tentang fisik naskah tersebut. Sementara, Tekstologi merupakan ilmu yang mempelajari seluk beluk teks atau sejarah teks pada suatu karya. Ilmu ini

²³ Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan dan Skripsi* (Yogyakarta: Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga, 2015), hlm. 10.

²⁴ Siti Baroroh-Baried dkk., "Pengantar Teori Filologi," *Yogyakarta: BPPF Fakultas Sastra Universitas Gadjah Mada*, 1994, hlm. 4.

membahas seputar penjelmaan, penurunan teks dalam sebuah karya sastra, pemahaman dan penafsiran.²⁵

Sementara aspek ilmu lain yakni ilmu *rasm*, ilmu *rasm* merupakan ilmu tentang teknik-teknik penulisan yang dipakai dalam Al-Qur'an. secara lafadz *rasm* memiliki arti bekas, peninggalan. Kata lain yang serupa dengan makna *rasm* yaitu *al-Khat*, *al-Kitābah*, *az-Zabur*, *as-Satr*, *ar-Raqm*, *ar-Rasm* yang kesemuanya berarti tulisan.²⁶ Secara umum, terdapat dua model *rasm* dalam tradisi penulisan mushaf Al-Qur'an, yakni *rasm imlā'i* dan *rasm utsmāni*. *Rasm imlā'i* ialah *rasm* yang biasanya selalu memperhatikan kecocokan antara tulisan dan ucapan. *Rasm* ini mengacu pada kaidah kebahasaan Arab. Sedangkan *rasm utsmāni* adalah *rasm* yang mengacu pada pola penulisan ayat-ayat Al-Qur'an yang dibuat pada masa kekhalifahan Usman bin Affan.²⁷

Pola penulisan (*rasm*) *utsmāni* ini memiliki kaidah yang sekilas sama dengan kaidah kebahasaan Arab, akan tetapi pada aslinya ini merupakan dua pola yang berbeda. Beberapa perbedaan yang dimiliki antar kedua pola ini antara lain²⁸, (1) *ḥazf*, pembuangan, penghilangan, atau peniadaan huruf; (2) *Ziyādah*, penambahan huruf; (3) *hamz*, penulisan hamzah; (4) *badl*, penggantian huruf; (5) *wasl* dan *fasl*, penyambungan dan pemisahan huruf; (6) *mā fihī*

²⁵ Baroroh-Baried dkk., hlm. 57.

²⁶ Fajar Imam Nugroho, "Rasm Dalam Manuskrip Mushaf Al-Qur'an Tua Kampung Bugis Suwung, Denpasar, Bali (Telaah Suntingan Surat Al-Mulk)," 2020, hlm. 10.

²⁷ Prayitno, "Inkonsistensi *Rasm* dalam Manuskrip Mushaf Pleret Bantul D.I Yogyakarta, Kajian Filologi dan *Rasm* Mushaf," hlm. 4.

²⁸ Prayitno, hlm. 4-5.

qirā'atāni fakutiba 'alā ihdāhumā, menulis salah satu kalimat yang bacaanya lebih dari satu²⁹ dan lain sebagainya.

Ilmu *rasm* mushaf terkait dengan kaidah-kaidah yang penting dalam penulisan mushaf seperti penulisan tanda-tanda waqaf dan syakal. Melalui ilmu *rasm* mushaf akan dapat diketahui informasi mengenai aspek penggunaan kaidah penulisan dalam mushaf Al-Qur'an tentunya juga dalam mushaf-mushaf kuno. Melalui ilmu *rasm* juga akan diketahui tentang jenis-jenis qira'ah yang terdapat dalam mushaf.³⁰ Terkait *qirā'āt* sendiri, para ulama telah menyepakati terkait kriteria *qirā'āt* yang dianggap sah, beberapa kriteria tersebut yakni, 1) harus memiliki sanad mutawwatir, 2) harus sesuai dengan *rasm utsmāni*, dan 3) harus sesuai dengan kaidah tata bahasa Arab. Poin kedua di atas berkaitan dengan *rasm*, di mana memiliki kaidah, bahwa suatu perbedaan *qirā'āt* (bacaan) selama masih ditulis dengan *rasm* yang sama maka harus ditulis dengan satu *rasm*.³¹

F. Metode Penelitian

Setiap penelitian tentu membutuhkan metode penelitian. Metode penelitian merupakan sejumlah cara atau langkah yang dapat digunakan untuk menganalisis dan memaparkan data. Dengan adanya suatu metode akan

²⁹ Jalaluddin Abdu ar-Rahman bin Abu Bakar As-Suyūṭi, *al-Itqan fi 'Ulum Al-Qur'an* (Mesir: Mustafa al-Babi al-Halani, 1973), hlm.; Ahmad Athaillah, *Sejarah Al-Qur'an: Verifikasi tentang Otentisitas Al-Qur'an*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010, hlm. 255-256.

³⁰ Abd Qadir, *TariK.H.... Al-Qur'an*, hlm. 272; Muhammad 'Abdul Azim al-Zarqāni, *Manahil al-Irfan fi Ulumil Qur'an* (Beirut: Dar al-Kutub al-'Imiyyah, 2004), hlm. 272.

³¹ Abdul Hakim, "Metode Kajian *Rasm, Qirā'āt*, Wakaf Dan Dabt Pada Mushaf Kuno (Sebuah Pengantar)," *SUHUF* 11, no. 1 (24 Agustus 2018): hlm. 88, <https://doi.org/10.22548/shf.v11i1.322>.

memperoleh data yang tepat serta berkualitas yang sesuai dengan penelitian yang akan dikaji. Dalam penelitian ini, metode yang digunakan sebagai berikut:

1. Jenis penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam tulisan ini merupakan jenis penelitian kualitatif. Jenis penelitian ini dimaksudkan untuk mengungkap suatu gambaran kompleks, meneliti kata kata baik tertulis maupun terucap, pandangan responden terkait hal yang diteliti,³² dan menggambarkan realitas secara alamiah.³³ Penelitian ini bersifat deskriptif-analitis yakni meneliti setiap kata untuk mengidentifikasi *rasm* pada suatu mushaf kuno dengan memperlihatkan sisi konsistensi penyalin dalam penggunaan *rasm*.

2. Sumber data

Data yang digunakan dalam penelitian dapat dibagi menjadi dua sumber, yakni:

- a. Sumber primer, merupakan data yang diperoleh secara langsung. Adapun yang menjadi sumber data primer pada penelitian ini adalah manuskrip mushaf Al-Qur'an K.H. Ibrahim Ghazali itu sendiri karena fokus penelitian ini merupakan bagian dari mushaf tersebut dan hanya dapat ditemukan di dalamnya.
- b. Sumber data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini meliputi pembahasan tentang *rasm* Al-Qur'an. Pembahasan tentang *rasm* merujuk pada beberapa kitab klasik diantaranya, *Al-Itqān fī Ulūm Al-*

³² Dr Juliansyah Noor M.M S. E., *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi & Karya Ilmiah* (Prenada Media, 2016), hlm. 34.

³³ Fadjrul Hakam Chozin, "Cara Mudah Menulis Karya Ilmiah," *T. tp: Alpha*, 1997, hlm. 44.

Qur'ān karya Jalaluddin As-Suyūṭī, *Mukhtaṣar at-Tabyīn lī Hijā' at-Tanzil* karya Abu Dawud Sulaiman ibn Najah, *al-Muqṇī fī Ma'rifāti Marṣum Masāhif al-Amṣar* karya Abu Amr ad-Dhani. Selain kitab-kitab klasik yang telah disebutkan, juga dibutuhkan beberapa jurnal, artikel, skripsi, tesis, atau disertasi yang dianggap penting untuk dikutip.

3. Jenis data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *library research* (kepustakaan). Peneliti akan berhadapan dengan data statistik yakni mushaf kuno itu sendiri dikarenakan data penelitian sebagian besar diperoleh dari sumber kepustakaan yang tak terbatas akan ruang dan waktu³⁴. Selain *library research*, *field research* (penelitian lapangan) juga dibutuhkan guna menyingkap historisitas atas manuskrip mushaf ini, seperti penelusuran identitas penyalin yang dilakukan dengan wawancara.³⁵

4. Teknik pengumpulan data

Pengumpulan data merupakan salah satu prosedur dan proses yang penting dalam penelitian. Pengumpulan data ini disesuaikan berdasarkan kebutuhan didalam penelitian tersebut. Adapun untuk memperoleh data-data yang relevan dalam penelitian ini, yaitu:

a. Observasi/pengamatan

³⁴ Nursapia Harahap, "Penelitian kepustakaan," *Iqra': Jurnal Perpustakaan dan Informasi* 8, no. 1 (2014): hlm. 68.

³⁵ Roudloh, "Rasm dalam manuskrip Mushaf Al Qur'an K.H.... Mas Hasan Masyruh," hlm. 15.

Metode ini dilakukan dengan cara menganalisis ataupun mengumpulkan data dengan pencatatan secara sistematis terhadap obyek yang tampak dalam penelitian ini.³⁶ Observasi yang dilakukan pada penelitian ini dengan mengamati secara langsung akan manuskrip yang diteliti. Manuskrip yang diteliti ialah manuskrip mushaf Al-Qur'an K.H. Ibrahim Ghazali. Observasi dilakukan guna mencermati hal-hal yang dibutuhkan dalam mengungkap bentuk-bentuk *rasm* yang terdapat dalam manuskrip tersebut.

b. Interview/wawancara

Interview merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan cara melakukan percakapan sesuai topik. Metode ini dilakukan dengan cara mengajukan sejumlah pertanyaan secara lisan untuk dijawab secara lisan juga.³⁷ Interview dilakukan guna memperoleh data historis tentang mushaf yang diteliti, yakni manuskrip mushaf Al-Qur'an K.H. Ibrahim Ghazali. Interview juga dibutuhkan untuk mengungkapkan kondisi sosio-historis yang melatarbelakangi adanya mushaf kuno ini.

c. Dokumentasi

Teknik dokumentasi merupakan kegiatan mengumpulkan data hasil observasi baik berupa tulisan ataupun gambar. Teknik ini akan mempermudah dalam memberikan informasi terkait kajian manuskrip

³⁶ Hadari H. Nawawi, *Metode penelitian bidang sosial*, 2005, hlm. 106.

³⁷ Hadari H. Nawawi, *Metode penelitian bidang sosial*, hlm. 118.

mushaf Al-Qur'an K.H. Ibrahim Ghazali dan hal yang berkaitan dengan kajian *rasm* mushaf.

5. Teknik pengolahan data

Mengingat model penelitian dalam skripsi ini adalah kualitatif, maka metode analisis data yang tepat adalah analisis deskriptif. Analisis deskriptif yakni mengumpulkan data-data yang telah diolah kemudian dilakukan analisis. Tujuan analisis deskriptif adalah penelitian yang mendeskripsikan subjek penelitian berdasarkan variabel yang diperoleh dari kelompok subjek itu dan tidak ditunjukkan pada hipotesa.³⁸

Adapun metode analisis data yang dilakukan peneliti akan mengacu pada teori filologi. Filologi sendiri merupakan ilmu yang mengkaji manuskrip yang bertujuan untuk mengungkapkan warisan budaya yang terkandung di dalamnya.³⁹ Pada penelitian ini akan menggunakan teori filologi Oman Fathurrahman dalam bukunya yang berjudul *Filologi Indonesia, Teori dan Metode*. Langkah-langkah penelitian filologis yang terdapat dalam buku ini dimulai dari penentuan naskah, inventarisasi naskah, deskripsi naskah, perbandingan naskah teks, suntingan teks, terjemahan teks, dan analisis isi. Namun tidak semua langkah-langkah akan dilakukan dalam penelitian ini. Langkah perbandingan naskah dan teks tidak dilakukan sebab objek penelitian ini tunggal. Kemudian langkah terjemahan teks tidak dilakukan karena objek penelitian berupa mushaf Al-Qur'an.

³⁸ Saifuddin Anwar, "Metode Penelitian, Cet," IX, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), 2009, hlm. 126.

³⁹ Ahmad Zaidun, "Filologi," Surabaya: UIN Sunan Ampel Surabaya, 2014, hlm. 13.

Adapun model suntingan yang digunakan merupakan edisi kritik dengan mengidentifikasi jenis *rasm* dan mengungkap kekurangan meliputi tingkat konsistensi penyalin dalam penggunaan *rasm* sendiri.

6. Pendekatan

Objek dari penelitian ini adalah manuskrip, sehingga pendekatan yang sesuai untuk mengungkap isi dari manuskrip yakni dengan menggunakan pendekatan sosio-historis. Sebuah penelitian dengan pendekatan sosio-historis tentu membutuhkan data kesejarahan sebagai sumber data dalam memenuhi kajian tekstologis dalam penelitian filologi. Adapun secara definisi pendekatan sosio-historis adalah pendekatan yang dilakukan dengan cara mengaitkan antara ide atau gagasan yang terdapat dalam suatu teks dengan menetapkan latar sosial dan situasi historis kultural yang ada di sekitarnya.⁴⁰

G. Sistematika Pembahasan

Bagian ini berguna untuk menggambarkan penelitian secara sistematis, teratur dan berkesianmbungan. Hal ini memerlukan pembahasan yang berisi urutan-urutan logis sehingga data yang ditampilkan dalam laporan menjadi terstruktur dan bisa disimpulkan. Penelitian yang berjudul “*Modifikasi Rasm dalam Manuskrip Mushaf Al-Qur’an K.H. Ibrahim Ghazali*” ini dibagi menjadi lima bab dengan rincian sebagai berikut,

⁴⁰ Abdul Mustaqim, “Paradigma Interkoneksi dalam Memahami Hadis Nabi (Pendekatan Historis, Sosiologis dan Antropologis),” *Jurnal Studi Ilmu-ilmu Al-Qur’an dan Hadis* 9, no. 1 (2008).

Bab I, pendahuluan, pada bab ini akan membahas mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, kerangka berpikir, metode penelitian, serta sistematika pembahasan. Komponen-komponen ini disusun guna memaparkan hal-hal baru dalam penelitian dan memberikan gambaran bagaimana proses pengolahan data yang didapatkan sehingga nantinya akan diketahui alur yang digunakan dalam proses penelitian ini.

Bab II, kajian teori, yang berkaitan dengan gambaran umum *rasm* dan modifikasi. *Rasm* yang dimaksud tak lain ialah *rasm* mushaf yang terdapat di berbagai wilayah Indonesia meliputi pengertian *rasm*, macam-macam *rasm*, sejarah penulisan *rasm* dan penulisan mushaf mushaf Al-Qur'an, keutamaan kaidah *rasm utsmāni*, dan *rasm* mushaf di Indonesia. Terkait pembahasan perkembangan mushaf yang ada di Indonesia akan dijelaskan mengenai sejarah lahirnya mushaf standart di Indonesia dan Definisi Mushaf Al-Qur'an. Sementara pembahasan modifikasi meliputi bentuk perubahan aksara dan faktor-faktor yang menyebabkan terjadinya modifikasi.

Bab III, berisi tentang pembahasan mengenai sejarah singkat manuskrip mushaf Al-Qur'an K.H. Ibrahim Ghazali beserta biografi penulis mushaf. Kemudian memaparkan tinjauan filologis nya yakni kodikologi dan tekstologi. Kodikologi yang diteliti dalam mushaf ini meliputi yaitu pembahasan tentang asal-usul manuskrip, kondisi fisik, inventarisasi naskah, judul naskah, ukuran halaman dan tulisan, aksara, bahasa dan khatt, jumlah halaman dan baris, teknik penggabungan naskah, media naskah, aspek visual

naskah. kemudian kajian tesktologinya meliputi, sisipan teks (scholia), serta aspek-aspek *Ulūmul Qur'ān* yang terdapat dalam manuskrip mushaf Al-Qur'an K.H. Ibrahim Ghazali khususnya terkait tada baca, ilmu *rasm* dan juga *qirā'āt*. Pada bab ini juga akan memuat terkait identifikasi bentuk bentuk *rasm* dalam mushaf K.H. Ibrahim Ghazali. akan hal ini, penulis mengambil minimal 5 sampel lafadz dalam Al-Qur'an pada setiap kaidah dalam teori *rasm*. Kemudian penulis akan memberikan warna warna tertentu pada lafadz guna memudahkan pembaca dalam membaca hasil identifikasi.

Bab IV, deskripsi akan bentuk-bentuk *rasm* yang terdapat dalam manuskrip mushaf Al-Qur'an K.H. Ibrahim Ghazali. deskripsi ini meliputi karakteristik bentuk-bentuk *rasm* dan modikasi *rasm* tersebut. Pembahasan dalam bab ini diakhiri dengan analisis penyebab terjadinya modifikasi penulisan akan *rasm* atau faktor faktor yang mempengaruhinya.

Bab V, merupakan bagian penutup yang berisi kesimpulan dan saran-saran untuk penelitian ini.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Kesimpulan yang ditulis pada bagian ini merupakan Jawaban atas rumusan rumusan masalah yang telah disusun pada bab I, hasilnya sebagai berikut:

Mansukrip Mushaf K.H. Ibrahim Ghazali memiliki karakteristik *rasm* yang menarik. Terdapat 33 sampel yang di ambil penulis untuk mengungkap keunikan yang dimilikinya. 33 sampel tersebut terdiri atas 8 sampel kaidah Ḥaẓf (3 Ḥaẓf alif, 3 Ḥaẓf *yā'*, dan 2 Ḥaẓf wawu), 6 sampel kaidah Ziyādah (1 Ziyādah alif, 2 Ziyādah *yā'*, dan 3 Ziyādah wawu), 5 sampel kaidah hamzah, 5 sampel kaidah badal, 5 sampel kaidah maqthu' dan maushul, dan 5 kaidah *qirā'āt*. Penulis menggunakan teori *rasm* karya Amr ad-Dāni dalam kitab *al-Muqni fī Ma'rifati Marsum Masahif al-Amshar* dan Abu Dawud Sulaiman ibn Najah dalam kitab *Mukhtasar al-Tabyin li Hija' al-Tanzil*. Penulis juga menggunakan teori *rasm* milik imam jalaluddin As-Suyūṭī sebagai kaidah dasar dalam teori *rasm*.

Bentuk-bentuk *rasm* tersebut, akan di analisis karakteristiknya dan modifikasinya. Pada bagian karakteristik, penulis mengelompokkannya menjadi 2 bagian, (1) Penulisan lafadz berdasarkan *oral transmission*, (2) Penulisan lafadz berdasarkan *qirā'āt*. Dari 33 sampel bentuk *rasm* tersebut, penulis

mengambil 6 sampel untuk dideskripsikan berdasarkan *oral transmission* dan 3 sampel untuk dideskripsikan berdasarkan *qirā'āt*. Berdasarkan hasil analisa pada bagian karakteristik, memuat statement bahwa K.H. Ibrahim ketika menulis lafzh Al-Qur'an menggunakan metode *oral transmission* bukan dengan acuan mushaf tertentu. Sehingga hasil penulisan Al-Qur'an yang dimilikinya cenderung sesuai dengan cara membacanya. Kemudian analisis pada bagian *qirā'āt*, penulis menyimpulkan sementara bahwasannya *qirā'āt* pada mushaf Al-Qur'an yang ditulis K.H. Ibrahim Ghazali cenderung menggunakan *qirā'āt* Āshim baik riwayat *Hafş* maupun Syu'bah. Karena pada lafadz-lafadz yang masyhur ditemukan ketidaksesuaian dengan *qirā'āt Hafş*. Maka terkait *qirā'āt* masih diperlukan penelitian lebih lanjut.

Pada bagian modifikasi, penulis memuat 15 sampel, dengan rincian, 3 kaidah *Ḥaẓf*, 3 kaidah *Ziyādah*, 3 kaidah hamzah, 4 kaidah badal, dan 2 kaidah *maqthu' wal maushul*. 15 sampel yang diambil dari 33 sampel bentuk *rasm* merupakan bentuk *rasm* yang tidak sesuai dengan lafadz lafadz dalam teori *rasm* para imam *rasm*. Ketidaksesuaian yang terjadi antara lafadz dalam mushaf KHI dengan lafadz dalam teori *rasm* para imam *rasm*, tidak serta merta memiliki arti bahwa *rasm* pada mushaf KHI merupakan *rasm imla'i*. namun dari 15 sampel yang telah dideskripsikan menunjukkan bahwa yang dilakukan KHI dalam mushafnya ialah sebuah modifikasi pada penulisan lafadz Al-Qur'an. Sehingga hasil analisa penulis terhadap *rasm* dalam manuskrip mushaf KHI yakni *rasm* yang dimiliki KHI merupakan *rasm utsmāni* namun memiliki

gaya tersendiri dalam penulisannya. Gaya yang berbeda dari teori ketiga imam *rasm* tersebut kemudian penulis menyebutnya dengan istilah modifikasi *rasm*.

Sementara faktor-faktor yang mempengaruhi terjadinya modifikasi pada manuskrip mushaf KHI ini terbagi menjadi 2, pertama, faktor Intelektualitas K.H. Ibrahim Ghazali. kedua, faktor sosial keagamaan pada masa K.H. Ibrahim Ghazali. faktor intelektualitas KHI disini yakni KHI bukanlah ulama' dengan *fan Ulum Al-Qur'an* karena ia hanya memiliki sebuah manuskrip mushaf Al-Qur'an, tetapi tidak dengan cabang *Ulūmul Qur'ān* lainnya. Sehingga mushaf Al-Qur'an yang ditulis beliau pun sebagian tidak sesuai dengan kaidah *rasm* yang ada dalam teori teori *Ulūmul Qur'ān* . Kemudian faktor sosial keagamaan tepatnya dalam konteks beliau menjadi pengasuh sekaligus pengajar pondok pesantren pada saat itu, menjadikan pengaruh tersendiri akan penulisan mushaf Al-Qur'an. Pengaruh tersebut yakni K.H. Ibrahim Ghazali dengan sengaja menulis mushaf dengan penulisan aksara Arab-Pegon yang mudah guna memudahkan santrinya dalam proses belajar memahami Al-Qur'an baik menulis, membaca, ataupun menghafal.

B. Saran

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini terdapat beberapa pembahasan yang belum terbahas atau bukan merupakan fokus pembahasan. Penulis juga menyadari bahwa penelitian ini belum selesai dan membuka peluang untuk peneliti berikutnya untuk melakukan penelitian lebih lanjut. Adapun kekurangan yang terdapat pada skripsi ini bisa menjadi referensi bagi

pengkaji selanjutnya untuk melengkapi khazanah keilmuan yang terkandung dalam manuskrip Al-Qur'an K.H. Ibrahim Ghazali, diantaranya: *qirā'āt* pada mushaf KHI, kajian manuskrip mushaf Al-Qur'an dari sisi historis nasabnya.



DAFTAR PUSTAKA

- Abd Qadir, Muhammad Tahir. *Tarikh Al-Qur'an*. Kairo: al-Babi al-Halabi, 1953.
- Abi 'Alî al-Hasan bin Ahmad bin 'Abd al-Ghaffâr al-Fârisî. *Al-Hujjah li al-Qurrâ al-Sab'ah*, t.t.
- AHMAD ULIL ALBAB, NIM 14530093. "KERAGAMAN MANUSKRIP MUSHAF AL-QUR'AN KOLEKSI PURA PAKUALAMAN." Skripsi, UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA, 2019. <https://digilib.uin-suka.ac.id/id/eprint/34738/>.
- Aini, Adrika Fithrotul. "Penggunaan Kaidah Rasm Surat Yâsin dalam Naskah Mushaf al-Qur'an Koleksi Pondok Pesantren Tebuireng," t.t.
- "Aksara Kawi." Dalam *Wikipedia bahasa Indonesia, ensiklopedia bebas*, 14 April 2022.
https://id.wikipedia.org/w/index.php?title=Aksara_Kawi&oldid=20978560
- Al-Baroni, Muslih. *Tali Silsilah Dzuriyah K.H. Ibrahim Ghazali Bedi, Ponorogo Jawa Timur*. ponorogo: Rabigh, 2011.
- Al-Qur'an, Lajnah Pentashihan Mushaf. *Buku Panduan Bayt Al-Qur'an & Museum Istiqlal*. 1 ed. Jakarta: Departemen Agama, 1994.
- . "Tanya Jawab Tentang Mushaf Al-Qur'an Standar Indonesia dan Layanan Pentashihan," 2019.
- Alwi, Muhammad, dAl-Nûr Hamid. "Diskursus Kelisanan Al-Qur'an: Membuka Ruang Baru." *Journal of Islamic Studies and Humanities* 4, no. 2 (2019).
- Amal, Taufik Adnan. *Rekonstruksi Sejarah al-Quran*. Pustaka Alvabet, 2013.
- Amin, Fathul. "KAIDAH RASM *UTSMĀNI* DALAM MUSHAF AL-QUR'AN INDONESIA SEBAGAI SUMBER BELAJAR BACA TULIS AL-QUR'AN." *Tadris: Jurnal Penelitian dan Pemikiran Pendidikan Islam* 14, no. 1 (2020): 72–91.
- Amrulloh, Tri Febriandi. "Studi Kodikologi Manuskrip Mushaf Al-Qur'an Ibrahim Ghozali." PhD Thesis, UIN Sunan Ampel Surabaya, 2021.

- Anwar, Saifuddin. "Metode Penelitian, Cet." IX, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), 2009.
- Athallah, Ahmad. "Sejarah al-Qur'an: Verifikasi tentang Otentisitas al-Qur'an." Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010.
- Azami, Hadiana Trendi. "Manuskrip Al-Qur'an dan Terjemah K.H. Bakri Koleksi Masjid Besar Pakualaman (Sejarah, Karakteristik, dan Identitas)." UIN SUNAN KALIJAGA, 2022.
- Bafadal, Fadhal Ar, dan Rosehan Anwar. *Mushaf-mushaf Kuno Indonesia*. Jakarta: Publishing Lektur Keagamaan Badan Litbang Agama dan Diklat Keagamaan Departemen Agama RI, 2005.
- Baroroh-Baried, Siti, Sulastin Sutrisno, Siti Chamamah Soeratno, Kun Zachrun Istanti Sawu, dan K. Z. Istanti. "Pengantar teori filologi." Yogyakarta: BPPF Fakultas Sastra Universitas Gadjah Mada, 1994.
- Cho, Taeyoung. "Tulisan Arab: Pembina Tamadun Islam di Nusantara." *Siddhayatra: Jurnal Arkeologi* 23, no. 2 (2018): 114–23.
- Chozin, Fadjrul Hakam. "Cara Mudah Menulis Karya Ilmiah." *T. tp: Alpha*, 1997.
- Churchill, William Algernon. "Watermarks in paper in Holland, England, France, etc., in the XVII and XVIII centuries and their interconnection," 1935.
- Dhani, Abu Amr ad-. *al-Muqni fi Ma'rifati Marsum Masahif al-Amshar*. Riyadh: Dar at-Tadmuria, 2010.
- Fakih, Arini Dinda. "Modifikasi Resep Lauk Ikan ditinjau dari Tingkat Kesukaan dan Sisa Makanan Siswa SMA Insan Mulia Boarding School Yogyakarta." PhD Thesis, Poltekkes Kemenkes Yogyakarta, 2020.
- Fathurahman, Oman. *Filologi Indonesia Teori dan Metode*. Prenada Media, 2015.
- Fauziatu Shufiyah, NIM 16530054. "EKSISTENSI DAN VARIAN MUSHAF AL-QUR'AN DI BUMI REOG (Kajian Filologi atas Tiga Manuskrip di Tegalsari, Jetis, dan Sampung Ponorogo) SKRIPSI." Skripsi, UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA, 2020. <https://digilib.uin-suka.ac.id/id/eprint/40673/>.

- Gusmian, Islah. "Manuskrip Keagamaan di Masjid Popongan: Kajian Kodikologi dan Pemetaan Isi." *DINIKA: Academic Journal of Islamic Studies* 4, no. 2 (2019): 249–74.
- Hakim, Abdul. "Metode Kajian Rasm, Qiraat, Wakaf Dan Dabt Pada Mushaf Kuno (Sebuah Pengantar)." *SUHUF* 11, no. 1 (24 Agustus 2018): 77–92. <https://doi.org/10.22548/shf.v11i1.322>.
- Harahap, Nursapia. "Penelitian kepustakaan." *Iqra': Jurnal Perpustakaan dan Informasi* 8, no. 1 (2014): 68–74.
- Hidayani, Fika. "Paleografi Aksara Pegon." *Jurnal Tamaddun: Jurnal Sejarah dan Kebudayaan Islam* 8, no. 2 (2020).
- Hizbullah, Nur, Iin Suryaningsih, dan Zaqiatul Mardiah. "Manuskrip Arab di nusantara dalam tinjauan linguistik korpus." *Arabi: Journal of Arabic Studies* 4, no. 1 (2019): 65–74.
- Jalaluddin As-Suyūṭi, Abu Bakar Abdu ar-Rahman. *al-Itqan fi 'Ulum Al-Qur'an*. Mesir: Mustafa al-Babi al-Halani, 1973.
- Kramadibrata, Dewaki. "Iluminasi dalam surat-surat Melayu abad ke-18 dan ke-19." *Wacana, Journal of the Humanities of Indonesia* 12, no. 1 (2014).
- Kurniadi, Moch Rizky Prasetya. "2 Arti Modifikasi di Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)." *KBBI*, 7 Agustus 2022. <https://kbbi.lektur.id/modifikasi>.
- M.Ag, Drs Ahmad Izzan. *ULUMUL QUR'AN: Telaah tekstualitas dan Kontekstualitas Alquran*. Tafakur, t.t.
- M.M, Dr Juliansyah Noor, S. E. *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi & Karya Ilmiah*. Prenada Media, 2016.
- Mukarromah, Oom. "*Ulūmul Qur'ān*," 2013.
- Mulazimah, Elsa. "Telaah Rasm *Utsmāni* dalam manuskrip mushaf Alquran koleksi Jamal Nasuhi." PhD Thesis, UIN Sunan Ampel Surabaya, 2020.
- Mursyid, Achmad Yafik. "Paradigma Penelitian Manuskrip Al-Qur'an: Dari Diskursus Ke Metodologi." *Islamika : Jurnal Ilmu-Ilmu KeIslaman* 21, no. 02 (2021): 77–95. <https://doi.org/10.32939/Islamika.v21i02.817>.

- Mushaf Al-Jamahiriyah* (. Libya: Al-Jami'iyah al-Da'wah al-Islamiyah al-`Alimiyah, t.t.
- Mustaqim, Abdul. "Paradigma Interkoneksi dalam Memahami Hadis Nabi (Pendekatan Historis, Sosiologis dan Antropologis)." *Jurnal Studi Ilmu-ilmu al-Qur'an dan Hadis* 9, no. 1 (2008).
- Najah, Abi Dawud Sulaiman ibn. *Mukhtasar al-Tabayin li Hija' al-Tanzil*. Madinah: Mujamma'u al-Maliki fa Had li Thabaati al-Mushaf al-Syarif, 2002.
- Nawawi, Hadari H. "Metode penelitian bidang sosial," 2005.
- Noor, Asmuni M. "Kajian ringkas seputar alquran dan Rasm *Utsmāni*." LPTQ Provinsi Banten, t.t.
- Nugroho, Fajar Imam. "RASM DALAM MANUSKRIP MUSHAF AL-QUR'AN TUA KAMPUNG BUGIS SUWUNG, DENPASAR, BALI (Telaah Suntingan Surat Al-Mulk)," 2020.
- Nurhayati, Dyah, dan Dida Ibrahim Abdurrahman. "Upaya Revitalisasi Aksara Jawa Hanacaraka Melalui Media T-Shirt." *ATRAT: Jurnal Seni Rupa* 6, no. 2 (2018).
- Penysun, Tim. *Laporan Penelitian Mushaf Kuno Lajnah*. Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an, 2014.
- . *Pedoman Penulisan dan Skripsi*. Yogyakarta: Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga, 2015.
- Perdana, Aditya Bayu. "Ragam Langgam Aksara Jawa dari Manuskrip hingga Buku Cetak." *Manuskripta* 10, no. 1 (2020): 1–28.
- Prayitno, Edi. "Inkonsistensi Rasm dalam Manuskrip Mushaf Pleret Bantul D.I Yogyakarta, Kajian Filologi dan Rasm Mushaf." UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, t.t.
- Rohmah, Waqidatul. "Karakteristik Manuskrip Mushaf Alquran Kiai Asror Ponorogo." PhD Thesis, UIN Sunan Ampel Surabaya, 2021.
- Rohmana, Jajang A. "Empat Manuskrip Alquran Di Subang Jawa Barat (Studi Kodikologi Manuskrip Alquran)." *Wawasan: Jurnal Ilmiah Agama Dan Sosial Budaya* 3, no. 1 (2018): 1–16.

- Roudloh, Chumairok Zahrotur. "RASM dalam manuskrip Mushaf Al Qur'an K.H. Mas Hasan Masyruh." PhD Thesis, UIN Sunan Ampel Surabaya, 2019.
- Ubaidillah, Mujib. "Mujib Ubaidillah, "Modifikasi Ragam Rasm dalam maunskrip Mushaf al-Qur'an R00222 Koleksi Perpustakaan Balai Bahasa Provinsi D.I.Y." UIN SUNAN KALIJAGA, 2022.
- Yāsin;, Ingrid Mattson; Dedi Slamet Riyadi; R. Cecep Lukman. *Ulumul Quran Zaman Kita : Pengantar untuk Memahami Konteks, Kisah, dan Sejarah Al Quran*. Zaman, 2013.
[//103.142.62.240%2Fperpus%2Findex.php%3Fp%3Dshow_detail%26id%3D991539%26keywords%3D](http://103.142.62.240%2Fperpus%2Findex.php%3Fp%3Dshow_detail%26id%3D991539%26keywords%3D).
- Zaidun, Ahmad. "Filologi." *Surabaya: UIN Sunan Ampel Surabaya*, 2014.
- Zarqani, Muhammad' Abdul Azim al-. *Manahil al-Irfan fi Ulumil Qur'an*. Beirut: Dar al-Kutub al-'Imiyyah, 2004.
- . "Manāhil Al-'Urfān Fi'ulūm Al-Qur'ān." *Beirut: dar al-kitab al-Ilmiyyah*, 2010.

